# Hingga Mei 2021, Total Nilai Transaksi Kripto Mencapai Rp 370 Triliun

| | |
|---|---|
| Tanggal | : Senin , 05 Juli 2021 |
| Media | : kompas.com |
| Halaman | : - |
| Wartawan | : Elsa Catriana |
| Muatan Berita | : Positif |
| Narasumber | : Jerry Sambuaga *(Wakil Menteri Perdagangan)*, Anthony Leong *(Pakar Digital)* |
| Rubrik | : money |
| Topik | : Kripto |

## Hingga Mei 2021, Total Nilai Transaksi Kripto Mencapai Rp 370 Triliun

Kompas.com - 05/07/2021, 15:58 WIB

BAGIKAN: Komentar




Wakil Menteri Perdagangan Jerry Sambuaga dalam diskusi FMB 9: Meneropong Aset Kripto di Indonesia yang diselenggarakan Kemenkominfo secara virtual, Senin (5/7/2021). (Tangkapan Layar) (KOMPAS.com/ ELSA CATRIANA)

Penulis: **Elsa Catriana** | Editor: **Ambaranie Nadia Kemala Movanita**

**JAKARTA, KOMPAS.com** - Wakil Menteri Perdagangan Jerry Sambuaga mengatakan, transaksi **aset kripto** mengalami peningkatan secara signifikan belakangan ini.

Dia menyebutkan, berdasarkan data yang diterima, hingga Mei 2021, transaksi kripto tercatat sebanyak Rp 1,7 triliun dalam satu kali.

"Angkanya luar bisa. Tahun 2015 mungkin belum *booming,* tapi sekarang 2021 nilai transaksi berdasarkan data yang kami terima sebesar Rp 1,7 triliun satu kali transaksi dan totalnya itu bisa melebihi dari Rp 370 triliun per Mei 2021," ujar Jerry dalam diskusi FMB 9: Meneropong **Aset Kripto** di Indonesia yang diselenggarakan Kemenkominfo secara virtual, Senin (5/7/2021).

**Baca juga: Aset Kripto Kompak Menghijau, Harga Ethereum Naik 25 Persen**

Menurut dia, angka ini menunjukkan tingginya antusiasme masyarakat untuk bertransaksi.

Oleh sebab itu, Kemendag akan meluncurkan bursa khusus untuk kripto.

Dengan adanya bursa ini, Jerry berharap, semua bentuk transaksi, baik pencatatan, penyimpanan, dan aktivitasnya terorganisir dengan baik.

Dapatkan informasi, inspirasi dan *insight* di *email* kamu.
**Daftarkan *email***

"Tentunya kami dari Kemendag ingin meregulasi biar lebih terorganisir, sistematis, dan ada hukum yang jelas yang memayungi sehingga konsumen terlindungi secara penuh," ucap dia.

Senada, CEO Menara Digital Anthony Leong mengatakan, dari sisi pemilik akun kripto mengalami peningkatan yang signifikan, mulai dari 4,2 juta per Maret 2021 naik menjadi 5,6 juta per April 2021.

**Baca juga: Daftar Negara yang Larang Aset Kripto Bertambah, Kini Giliran Meksiko**

"Jadi memang ada peningkatan pada jumlah pemilik akun kripto sebanyak 1,4 juta," ucap Anthony.

Oleh sebab itu, dia juga meminta pemerintah agar bergerak cepat menyiapkan ekosistem atau regulasi terkait aset kripto.

"Kita harapkan pemerintah dalam hal ini Kemendag bisa menangkap ini sebagai sebuah peluang dan menghadirkan ekosistem yang baik," imbuh dia.